ANALISIS *"BERHATI-HATI DI MANA SAJA"* BUKU BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II BERDASARKAN KELAYAKAN BUKU BSNP

Elma Nurohmah[1], Panca Dewi Purwati[2], Yalena Ghina Berliana[3], Nayla Khairunnisa[4], Nayla Rafa Adillah[5] , Yoga Pangestu[6]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Jl. Beringin Raya No. 15, Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244, Indonesia
Alamat e-mail : [1]elmanurohmah7@students.unnes.ac.id,

ABSTRACT

The grade II student book Chapter 3 "Be careful everywhere" is important to study because there are still linguistic errors found in Indonesian textbooks for elementary schools, which can affect the effectiveness of learning and the achievement of educational goals. The purpose of this descriptive qualitative research: 1. to describe the results of the content study, 2. to describe the results of the language study, 3. to describe the results of the presentation study, 4. to describe the results of the display/graphic study in Chapter 3 of the grade II student book. This research method is using descriptive qualitative using content analysis instruments measured using a likeuri scale with 5 categories, namely 1 (ss) very suitable, 2 (s) suitable, 3 (ks) less suitable, 4 (ts) not suitable, and 5 (sts) very unsuitable. Based on the research results regarding content, language, presentation and graphics, it can be concluded that this book is suitable for recommendation with minimal improvement in some errors, such as the use of prepositions, quotation marks, capital letters, full stops, and incorrect numbering. However, in terms of content and language quality, this book is considered relevant to the learning elements and needs of grade II elementary school students, and it is hoped that the results of the analysis of this book are feasible to be published and able to support the development of language skills and the cultivation of safety character values in students.

Keywords: linguistic errors, textbook eligibility, BSNP

ABSTRAK

Buku siswa kelas II Bab 3 "Berhati-hati di mana saja" penting untuk dilakukan kajian karena masih ditemukannya kesalahan kebahasaan pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini: 1. Mendeskripsikan hasil kajian isi, 2. Mendeskripsikan hasil kajian bahasa, 3. Mendeskripsikan hasil kajian penyajian, 4. Mendeskripsikan hasil kajian tampilan/kegrafikaan pada Bab 3 buku siswa kelas II. Metode penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen analisis isi yang

diukur menggunakan skala likert dengan 5 kategori yaitu 1 (ss) sangat sesuai, 2 (s) sesuai, 3 (ks) kurang sesuai, 4 (ts) tidak sesuai, dan 5 (sts) sangat tidak sesuai. Berdasarkan hasil penelitian mengenai isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan maka dapat disimpulkan bahwa buku ini layak untuk direkomendasikan dengan perbaikan minimal dalam beberapa kesalahan, seperti penggunaan preposisi, tanda kutip, huruf kapital, tanda titik, dan penomoran yang kurang tepat. Namun demikian, dari segi isi dan kualitas bahasa, buku ini dinilai sudah relevan dengan elemen pembelajaran dan kebutuhan siswa kelas II SD, serta diharapkan hasil analisis buku ini mampu mendukung pengembangan keterampilan berbahasa dan penanaman nilai karakter keselamatan pada siswa.

Kata Kunci: kesalahan kebahasaan, kelayakan buku teks, BSNP

A. Pendahuluan

Analisis yang kami lakukan menggunakan sumber belajar yang digunakan secara nasional yaitu buku siswa. Pada mata kuliah kajian sangat penting diterapkan untuk melihat tampilan pada Bab 3 buku Bahasa Indonesia yang berjudul *"Berhati-hati di Mana Saja"* karena buku ini berstandar nasional dan menjadi barometer untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Apabila buku telah memenuhi syarat pada penilaian isi dan bahasa sebuah buku , maka dapat dikatakan buku tersebut layak digunakan untuk mendukung sebuah pembelajaran, tentunya dengan tetap memperhatikan unsur-unsur kelayakan yang lain. (Mardiana 2018)

Buku yang berskala nasional umumnya sudah melalui penyeleksian yang ketat namun ada saja buku-buku yang tidak berskala nasional

ternyata ketika menyusun tidak mengindahkan tentang isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Maka sebagai buku nasional perlu dilakukan kajian untuk mengantisipasi jika sebuah buku seharusnya dapat menyajikan kelayakan dengan lengkap, jika tidak tentu saja hal ini dapat merugikan siswa karena ilmu yang seharusnya mereka peroleh, tidak mereka dapati. Sehingga bisa dikatakan, pengetahuan mereka, khususnya dalam bahasa Indonesia, menjadi berkurang.

Buku pembelajaran harus mampu memenuhi standar-standar yang sudah dibakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas dalam mengembangkan,

memantau, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan.

Salah satu aspek yang ditetapkan oleh BSNP dalam menjaga kualitas buku yang digunakan secara massal adalah dengan memasukkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam sebuah buku teks, diantaranya adalah kesesuaian antara isi materi dengan kurikulum yang berlaku saat ini dan kebenaran konsep. (Sari 2020)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis Buku Kelas II Bahasa Indonesia Keluargaku Unik Bab 3 “Berhati-hati di Mana Saja” pada halaman 45-68. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk analisis yang telah disesuaikan dengan kelayakan buku menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Hasil dari analisis ini diharapkan memperoleh data empiris sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan dan pengadaan buku teks yang layak digunakan di sekolah-sekolah.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang memahami masalah manusia dan sosial secara mendalam melalui pengalaman nyata. Hal ini dilakukan secara sistematis dan terbuka, sehingga menghasilkan narasi yang menyeluruh. (Roosinda et al. n.d.) Penelitian kualitatif deskriptif sebagai sebuah metode penelitian yang menggunakan filsafat postpositivisme sebagai landasannya, yang umumnya digunakan untuk penelitian pada kondisi objektif dengan peneliti sebagai instrumen kunci. (Adiwijaya et al. 2024) Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dengan karakteristik siswa untuk mendukung pembelajaran bahasa. Metode yang digunakan adalah analisis isi buku berdasarkan model skor inkuler yaitu kualifikasi sangat sesuai (1), sesuai (2), kurang sesuai (3), tidak sesuai (4), dan sangat tidak sesuai (5) berdasarkan setiap aspek kelayakannya. Subjek

pada penelitian ini adalah berbagai sumber pustaka seperti artikel ilmiah, buku, dan jurnal yang membahas terkait kelayakan buku berdasarkan BSNP. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil belajar kognitif dan bahasa pada anak usia 7-8 tahun. Penelitian ini berfokus pada Kelayakan Buku Kelas 2 Bahasa Indonesia Keluargaku Unik Bab 3 Berhati-hati Dimana Saja. analisis dilakukan dengan tahap memilah data relevan, menyajikan secara sistematis, dan menarik kesimpulan dari perbandingan dengan artikel terkait. Validitas dijaga dengan membandingkan berbagai sumber untuk memastikan keakuratan isi. Menurut (Ridwan et al. 2021) tinjauan literatur adalah ringkasan dan sintesis informasi dari berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk memberikan dasar teori, mencegah duplikasi, serta memperkuat kerangka berpikir ilmiah dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kualitas Isi

Menurut instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Menurut Muslich dalam (Mardiana 2018) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat untuk kelayakan yakni, aspek kelayakan bahasa, penyajian, grafika, dan isi. Kelayakan isi menjadi aspek yang vital karena terkait ketercapaian esensi pembelajaran. Kelayakan isi mengevaluasi konten pembelajaran yang terdapat dalam buku pelajaran. Kriteria untuk materi harus bersifat spesifik, jelas, akurat, dan terkini dalam hal penerbitan. (Sari et al. 2018) Berdasarkan hasil analisis yang kami lakukan, dari aspek penilaian yang telah dijelaskan didapat:

Kesesuaian isi dengan elemen dan capaian pembelajaran (CP). Materi dalam bab 3 “Berhati-hati di Mana Saja” sudah mendapatkan skor sangat sesuai (1) Materi yang disajikan mencakup keterampilan berbicara dan menulis. Buku ini juga

menjelaskan dan memberikan latihan mengenai penggunaan kata depan “di” dan awalan, yang sangat penting untuk penguasaan tata baca.

Keaktualan atau kemutakhiran materi, dengan skor sudah sangat sesuai (1) pada bab ini menyajikan materi mengenai keselamatan, komunikasi, serta kesadaran lingkungan menjadi dasar kuat bagi anak-anak agar memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini memenuhi kriteria berdasarkan instrumen BSNP karena menerbitkan dalam rentang waktu 0-5 tahun sehingga masih sangat relevan.

Berdasarkan analisis, bab tiga yang berjudul "Berhati-hati di Mana Saja" memenuhi kriteria kelayakan BSNP dalam hal kesesuaian isi dan relevansi materi. Penyampaian informasi yang terstruktur dengan baik serta penerapan konsep yang tepat menjadikan buku ini sebagai sumber pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa kelas II SD.

2. kualitas Bahasa

Menurut BSNP, kelayakan bahasa mencakup kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan dalam alur berpikir. Kriteria ini menjadi acuan untuk menilai buku teks yang baik, layak, dan berkualitas. (Jurnal khatulistiwa 2016).

Berdasarkan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan bahasa dalam buku pelajaran diukur dari beberapa aspek. Di antaranya adalah ketepatan penggunaan ejaan, kelugasan kalimat, serta penilaian berdasarkan teori linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik.

Ada empat indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah bahasa yang ada pada suatu buku teks

tersebut sudah layak atau tidak. (Gustiar, A. W., Saepurokhman, A., & Irianto 2023)

Empat indikator tersebut, yaitu 1) Keakuratan, 2) Komunikatif, 3) Kesesuaian kaidah bahasa, dan 4) Kesesuaian perkembangan peserta didik.

Dalam Buku Bahasa indonesia SD kelas 2 Bab 3 masih ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan kata depan pada bahas menulis halaman 60 dan 64 yaitu pada kalimat" dalam kegiatan ini, kalian belajar menulis seharusnya diganti menjadi kata "pada". Maka kalimat yang seharusnya ditulis ialah" pada kegiatan kali ini, kalian belajar menulis".

Pada penulisan Dialog seharusnya menggunakan tanda petik agar dapat mudah dipahami oleh pembaca, Namun pada halaman 47, 48 dan 49 tidak dicantumkan tanda petik dalam dialog,

Berdasarkan kaidah ejaan dialog Huruf kapital digunakan untuk menandai awal kalimat, terlihat pada halaman 60 kalimat " "kata di berfungsi sebagai kata depan", "kata di diikuti oleh kata tempat", "kata di ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya", "kata di adalah awalan", "kata di diikuti kata kerja", dan "kata di ditulis digabung dengan kata yang mengikutinya." sebaiknya huruf k di awal kalimat ditulis menjadi huruf kapital seperti "Kata di berfungsi sebagai kata depan", "Kata di diikuti oleh kata tempat", "Kata di ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya", "Kata di adalah awalan", "Kata di diikuti kata kerja", dan "Kata di ditulis digabung dengan kata yang mengikutinya."

Selanjutnya pada kesalahan Tata Tulis terdapat pada halaman 51 dan 52 masih terdapat beberapa pertanyaan yang menggunakan dots, seharusnya ditulis menggunakan penomoran karena untuk memberikan urutan yang jelas bagi

siswa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, urutan pertanyaan yang jelas juga dapat membantu siswa untuk memproses informasi dengan baik.

3. Kualitas Penyajian

Dalam penilaian buku ajar kelas 2 menurut standar BSNP, ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. (Mohamad and Iman 2023) Pada aspek pembangkit motivasi siswa , ini sudah sangat sesuai (1) karena buku ini dinilai sangat baik secara keseluruhan telah menyajikan hal hal yang menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Selanjutnya pada aspek kedua menilai keberadaan soal pada akhir Bab buku ini sangat sesuai (1) terlihat pada setiap babnya selalu terdapat soal latihan diakhir bab. Soal soal ini berfungsi menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan diberikan sebagai refleksi untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, kedua aspek yang dinilai menunjukkan bahwa buku ini memiliki kualitas penyajian yang sangat baik untuk mendukung proses belajar siswa kelas 2 sekolah dasar**.**

4. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

Menurut instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam kelayakan tampilan /kegrafikan terdapat 2 aspek yang dapat dinilai. Aspek (1) Ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf dan (2) Penggunaan ilustrasi. (Wicaksono 2023)

Buku ini menggunakan ukuran 21 x 29,7 cm ukuran ini cukup ideal karena memberikan ruang yang cukup untuk teks dan ilustrasi sehingga nyaman digunakan dalam kegiatan belajar. Dari isi buku ukuran huruf utama tampaknya berada dalam rentang 10-14 pt. Sehingga buku ini mendapatkan skor sangat

sesuai (1) karena sudah tepat berdasarkan standar ISO.

Pada bagian ilustrasi, buku ini mendapatkan skor sangat sesuai (1) karena di dalam buku ini terdapat ilustrasi yang relevan atau jelas sehingga dapat memberikan gambaran agar siswa mudah memahami maksud dari gambar tersebut.

D. Kesimpulan

1. Buku ini memiliki skor kesesuain 100%, karena mencangkup hampir semua materi yang ditetapkan oleh elemen dan capaian pembelajaran, karen adanya keterampilan (membaca, menulis, berbicara) ada juga pengenalan kosakata baru yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas 2 SD. Keaktualan materi juga di nilai 100%, karena buku ini dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum merdeka dan diterbitkan dalam 5 tahun terakhir sesuai standar BSNP. Dari segi bahasa, kelugasan kalimat dinilai sangat baik dengan skor 90%, menunjukan penyampain informasi yang efektif.
2. Buku teks Bahasa indonesia kelas 2 dinilai memiliki kualitas yang tinggi dalam aspek isi, penyajian, dan tampilan. Namun, ditemukan beberapa kesalahan pada aspek bahasa seperti penggunaan kata depan dan tanda baca.
3. Temuan ini menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas 2 secara umum sudah layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran, terutama dalam aspek isi, penyajian, dan tampilan. Namun, aspek bahasa masih perlu perbaikan agar lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini penting karena penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat menghambat pemahaman siswa terutama dalam keterampilan menulis dan membaca yang sedang berkembang pada usia ini.
4. Secara umum buku ini sangat sesuai dengan standar BSNP dalam aspek isi, penyajian, dan tampilan grafis, namun terdapat beberapa kekurangan

pada aspek kebahasaan yang perlu diperbaiki agar sepenuhnya memenuhi kriteria buku ajar yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwijaya, S., A. T. Harefa, S. Isnaini, S. Raehana, B. Mardikawati, R. D. Laksono, S. Saktisyahputra, R. Purnamasari, W. S. Ningrum, and M. Mayasari. 2024. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Gustiar, A. W., Saepurokhman, A., & Irianto, A. 2023. "Analisis Kelayakan Isi Dan Penggunaan Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Karya Agus Trianto, Dkk. Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Bermutu." *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2(1):62–70.

Jurnal khatulistiwa. 2016. "Journal of Islamic Studies." *1 Maret* 6(1):27.

Mardiana, P. 2018. *Telaah Kelayakan Isi Dan Bahasa Dalam Buku Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII Edisi Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Yudhistira*.

Mohamad, Sri Wahyuni, and Muhammad Nur Iman. 2023. "Analisis Kelayakan Penyajian Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183 Tahun 2019." *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2(1):19. doi: 10.31000/al-muyassar.v2i1.6573.

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. 2021. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2(1):42. doi: 10.36339/jmas.v2i1.427.

Roosinda, F. W., N. S. Lestari, A. A. G. S. Utama, H. U. Anisah, A. L. S. Siahaan, S. H. D. Islamiati, K. A. Astiti, N. Hikmah, M. I. Fasa, and D. U. Sutiksno. n.d. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Zahir Publishing.

Sari, Arini Vika. 2020. "Kesesuaian Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Edisi Revisi Terhadap Permendikbud." *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 1(1):7–25. doi: 10.55583/jkip.v1i1.77.

Sari, Indah, Fatehatun Nikmah, Titi Indah Rahayu, and Santi Pratiwi Tri Utami. 2018. "Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia

Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 2(1):24–31. doi: 10.20961/jdc.v2i1.21968.

Wicaksono, A. 2023. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Buku Ajar*. Garudhawaca.